

INTISARI

INOVASI PROGRAM KELAS CALON PENGANTIN MENGGUNAKAN MEDIA ZOOM DI KECAMATAN JERUKLEGI KABUPATEN CILACAP

Latar Belakang: Program kelas calon pengantin yang sudah berjalan saat ini yang dilaksanakan dari Kemenag dilakukan hanya dua kali dengan kuota masing-masing pertemuan 50 peserta sehingga dalam satu tahun kuota hanya untuk 100 peserta sedangkan jumlah pengantin dalam setahun 409 orang dalam tahun 2022 sehingga tidak semua calon pengantin dapat mengikuti kelas catin. Peneliti tertarik untuk melakukan inovasi program konseling kesehatan dan kelas calon pengantin melalui media Zoom. Aplikasi Zoom memiliki banyak kelebihan dibanding banyak aplikasi sejenis, sehingga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran pilihan.

Tujuan : Menganalisis jangkauan peserta program kelas calon pengantin menggunakan media *Zoom* meningkatkan pengetahuan mengenai gizi prakonsepsi dan pola konsumsi makan peserta kelas catin.

Metode: Jenis penelitian adalah *quasi experimental* dengan desain penelitian *one group pretest and posttest* tanpa kelompok kontrol. Subjek penelitian adalah 41 orang WUS usia >19 tahun catin di wilayah Kecamatan Jeruklegi. Pelaksanaanya antara lain *Pre-test* dan *post-test*, pengukuran antropometri, wawancara pola konsumsi catin menggunakan kuesioner SQ-FFQ yang sudah tervalidasi. Analisis data menggunakan *paired simple T-test* dan *wilcoxon signed ranks test*

Hasil : Responden yang hadir memiliki kesadaran bahwa mereka memerlukan informasi sebelum menikah sedangkan yang tidak hadir banyak beralasan karena terkendala sinyal dan sedang bekerja. Skor rata-rata pengetahuan tentang gizi prakonsepsi terdapat peningkatan yang signifikan ($p\text{-value} < 0.05$). Pola asupan tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p\text{-value} > 0,05$) dan terdapat pola konsumsi energi, protein, lemak dan zat besi ($p\text{-value} < 0.05$) sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas catin. Asupan energi terdapat peningkatan akan tetapi masih belum mencukupi dari kebutuhan, hal ini disebabkan adanya budaya bahwa catin mengurangi porsi makan sebelum pernikahan yang tujuannya agar pada saat pernikahan memiliki badan yang bagus.

Kesimpulan : Program kelas calon pengantin menggunakan media *Zoom* dapat sebagai media pembelajaran yang terjangkau bagi calon pengantin dalam mendapatkan informasi terkait kesehatan dan bimbingan perkawinan, meningkatkan pengetahuan tentang gizi prakonsepsi. Tidak terdapat perbedaan pola asupan dan terdapat perbedaan pola konsumsi energi, protein, lemak dan zat besi catin.

Kata kunci: Kelas catin, *Zoom*, Prakonsepsi, Pola konsumsi, Edukasi gizi

ABSTRACT

INNOVATION OF PROSPECTIVE BRIDGE CLASS PROGRAM USING MEDIA ZOOM IN JERUKLEGI DISTRICT, CILACAP REGENCY

Background : The currently running bride and groom class program which is implemented from the Ministry of Religion is carried out only twice with a quota for each meeting of 50 participants so that in one year the quota is only for 100 participants while the number of brides in a year is 409 people in 2022 so not all the bride and groom can take part in catin classes. Researchers are interested in innovating health counseling programs and classes for prospective brides through Zoom media. The Zoom application has many advantages over many similar applications, so it can be used as a learning media of choice.

Objective : To analyze the reach of the bride and groom class program participants using Zoom media to increase knowledge about preconception nutrition and food consumption patterns of catin class participants.

Methods : This type of research is quasi-experimental with a one group pretest and posttest research design without a control group. The research subjects were 41 WUS aged >19 years and catin in the Jeruklegi District. The implementation includes pre-test and post-test, anthropometric measurements, catin consumption pattern interviews using the validated SQ-FFQ questionnaire. Data analysis used paired simple T-test and Wilcoxon signed ranks test

Results : Respondents who were present had the awareness that they needed information before marriage, while those who were absent had many reasons because they were constrained by signals and were currently working. There was a significant increase in the average score of knowledge about preconception nutrition (p-value <0.05). There was no significant difference in the pattern of intake (p-value>0.05) and there was a pattern of consumption of energy, protein, fat and iron (p-value<0.05) before and after the catin class. There is a difference in energy intake increasing but still not sufficient from the needs, this is due to the existence of a culture that catin reduces the portion of food before marriage which aims to have a good body at the time of marriage.

Conclusion : The class program for the bride and groom using Zoom media can be an affordable learning medium for the bride and groom in obtaining information related to health and marriage guidance, increasing knowledge about preconception nutrition. There were no differences in intake patterns and there were differences in consumption patterns of energy, protein, fat and catine iron.

Keywords : Catin class, Zoom, Preconception, Consumption patterns, Nutrition education